



**KETAHANAN KOMUNITAS KONSERVASI PESISIR
STUDI KASUS KELOMPOK RELAWAN BUMI HIJAU
SEKOLAH PESISIR KABUPATEN DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Disusun oleh :

Nathaniel Kurniawan

NIM. 13040222130068

**PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nathaniel Kurniawan

NIM : 13040222130068

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Ketahanan Komunitas Konservasi Pesisir Studi Kasus Kelompok Relawan Bumi Hijau Sekolah Pesisir Kabupaten Demak” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri. Skripsi ini bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di dalam skripsi telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 11 Juni 2026

Yang menyatakan,



Nathaniel Kurniawan

NIM. 13040222130068

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tenanglah kini hatiku

Tuhan memimpin langkahku

Di tiap saat dan kerja

Tetap kurasa tangan-Nya

(Kidung Jemaat 410)

PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua orang tua saya, Ayah dan Ibu yang sudah memperjuangkan kuliah saya sampai titik ini. Terima kasih telah menerima setiap proses dalam hidup saya, dengan selalu sabar dan tabah menunggu keberhasilan buah hati nya. Terima kasih atas doa, nasihat, dan harapan yang selalu dipanjatkan melalui doa-doa kalian. Untuk semua orang yang telah membantu saya dimanapun kalian berada, kiranya balasan atas semua kebaikan akan diberikan oleh Tuhan kepada kalian.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari: Kamis

Tanggal: 11 Juni 2026

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing

Dani Mohammad Ramadhan, S.Ant., M.Ant.
NIP. H.7.199303152022041001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Ketahanan Komunitas Konservasi Pesisir Studi Kasus Kelompok Relawan Bumi Hijau Sekolah Pesisir Kabupaten Demak" telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata I Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal: Senin, 13 Juli 2026

Pukul: 17:58

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro:

Ketua Penguji,

Antonius Nur Hadi Kusno, M.A.

NIP. 199103192024061002

Anggota I,

Dani Mohammad Ramadhan, S.Ant., M.Ant.

NIP. 199303152022041001

Anggota II,

Rahayuwati, S.Sos., M.Si.

NIP. 199512182024062002

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M. Hum.

NIP. 197211191998021002

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Ketahanan Komunitas Konservasi Pesisir Studi Kasus Kelompok Relawan Bumi Hijau Sekolah Pesisir Kabupaten Demak” sebagai syarat menyelesaikan studi strata-1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Selama proses penyusunan skripsi, mulai dari pengambilan data, pengolahan, penulisan, hingga proses lainnya, penulis dipertemukan dengan berbagai pihak yang sangat berperan dalam keberhasilan tulisan ini. Dengan kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si. selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Dani Mohammad Ramadhan, S.Ant., M.Ant. selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, untuk memberikan arahan, ide pikiran, energi, selama proses bimbingan kepada penulis sehingga kajian ini dapat terarah dan terselesaikan tepat waktu. Semoga segala hal-hal baik menyertai pada setiap langkah beliau.
4. Bapak dan Ibu dosen beserta tenaga pendidik Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro yang telah melimpahkan segala ilmu pengetahuan maupun ilmu kehidupan selama masa perkuliahan ini.
5. Untuk setiap narasumber terkhusus Bapak Saiful, Agus, dan Sholeh, serta seluruh anggota Kelompok Relawan Bumi Hijau Sekolah Pesisir, yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam mendapatkan data skripsi ini.
6. Untuk kedua orang tua saya dan satu saudara perempuan saya telah memberikan suasana keluarga yang suportif baik secara mental, rohani, dan materi. Kiranya Tuhan tetap memberkati keluarga ini dalam setiap fase dan keadaan.
7. Untuk seorang mahasiswi antropologi sosial dengan NIM 13040222120020 telah menemani perjalanan penulis dalam proses penyusunan hingga menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman ARE (*Anthropology Research Expedition*); Terkhusus kepada; Aliya, Brian, Damai, Ocha, Asmara, Videl, Sultan, Nathania, Maria, Syauqi, dan teman-teman angkatan 23 dan 24 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Bersama teman-teman saya mendapatkan pengalaman antropologi yang tidak hanya teori namun juga praktik di ARE.
9. Untuk teman-teman seperjuangan Jekky, Patrik, Billa, Vito, Keshia, Sandy, Rachma, Ponidin The Great, El, dan Vivi, untuk setiap bantuan dan telah

membersamai penulis hingga semester akhir ini. Kiranya kesuksesan selalu menyertai dimanapun kalian berada.

10. Teman-teman Media dan Komunikasi PMK FIB UNDIP 2025. Untuk ilmu dan pengalaman sebagai PDD serta kekeluargaan yang tidak bisa dilupakan selama satu periode.
11. Untuk tim IDBU-31 Desa Bedono terkhusus kepada Aimar, Asto, dan Hanif, sebagai anggota yang membantu dan menjembatani penulis selama periode KKN. Kiranya kesuksesan selalu mengikuti kalian.
12. Untuk teman SMA yang kubanggakan Louis dan Nanda, terimakasih telah membersamai penulis hingga kini. Kiranya rezeki yang terus mengalir kepada kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan hingga mengundang kritik dan saran dari berbagai pihak, selama itu bersifat membangun tentu akan penulis terima dengan tangan terbuka sebagai bahan perbaikan ke depan. Meski demikian, penulis tetap berharap hasil karya ini dapat memberikan manfaat, secara teoritis maupun praktis, bagi siapa saja yang membacanya.

Semarang, 11 Juni 2026

Nathaniel Kurniawan

ABSTRAK

Pesisir Kabupaten Demak mengalami tekanan ekologis serius berupa abrasi dan banjir rob yang menyebabkan hilangnya wilayah daratan secara permanen dan mengancam keberlangsungan hidup masyarakat lokal. Sebagai respons kolektif, warga Dusun Bedono, Desa Bedono, membentuk Kelompok Relawan Bumi Hijau Sekolah Pesisir untuk mempertahankan ruang hidup mereka melalui konservasi pesisir berbasis komunitas. Penelitian ini bertujuan memahami pelaksanaan program konservasi yang dijalankan kelompok tersebut dan menganalisis ketahanannya sebagai sistem sosial menggunakan kerangka AGIL Talcott Parsons. Penelitian ini menggunakan metode etnografi kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan dengan 11 informan yang ditentukan melalui teknik *snowball sampling*. Analisis data menggunakan triangulasi teknik dan pendekatan analisis tematik etnografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program konservasi kelompok merupakan sistem operasional terpadu yang mencakup inovasi pembibitan, rekayasa rumpun bambu, pengembangan UMKM, dan pengelolaan jaringan relasi eksternal. Analisis AGIL membuktikan keempat skema fungsional terpenuhi secara bersamaan, yang menunjukkan bahwa kelompok ini merupakan sistem sosial yang fungsional dan bertahan melalui kekuatan agensi kolektif dari dalam. Kelompok ini menunjukkan bahwa komunitas pesisir dengan sumber daya terbatas mampu membangun strategi adaptasi efektif terhadap dampak perubahan iklim apabila didukung kohesi internal yang kuat dan jaringan relasi eksternal yang resiprokal. Penelitian ini berkontribusi pada kajian antropologi ekologi tentang peran komunitas lokal dalam konservasi pesisir berbasis komunitas.

Kata kunci: Ketahanan komunitas, konservasi pesisir, AGIL Talcott Parsons, mangrove, Dusun Bedono

ABSTRACT

The coastline of Demak Regency faces serious ecological pressures in the form of coastal erosion and tidal flooding, which have caused the permanent loss of land and threaten the livelihoods of local communities. As a collective response, residents of Bedono Hamlet, Bedono Village, formed the “Bumi Hijau Sekolah Pesisir” Volunteer Group to preserve their living space through community-based coastal conservation. This study aims to understand the implementation of the conservation program carried out by the group and to analyze its resilience as a social system using Talcott Parsons’ AGIL framework. This study employs a qualitative ethnographic method. Data collection was conducted through in-depth interviews and participant observation with 11 informants selected using snowball sampling. Data analysis utilized triangulation of techniques and a thematic ethnographic analysis approach. The results show that the group’s conservation program constitutes an integrated operational system encompassing innovations in seedling propagation, bamboo fish aggregating device engineering, MSME development, and the management of external networks. The AGIL analysis confirms that all four functional schemes are fulfilled simultaneously, indicating that this group is a functional social system that sustains itself through the strength of its internal collective agency. This group demonstrates that coastal communities with limited resources are capable of developing effective adaptation strategies against the impacts of climate change when supported by strong internal cohesion and reciprocal external networks. This study contributes to ecological anthropology research on the role of local communities in community-based coastal conservation.

Keywords: *community resilience, coastal conservation, Talcott Parsons’ AGIL, mangroves, Dusun Bedono*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
1.5 Kerangka Pemikiran.....	9
1.5.1 Tinjauan Pustaka	11
1.5.2 Landasan Teori	15
1.6 Metode Penelitian.....	20
1.6.1 Jenis Penelitian	20
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
1.6.3 Penentuan Informan	22
1.6.4 Metode Pengumpulan Data	24
1.6.5 Analisis Data	26
1.7 Sistematika Penulisan	27
BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN BEDONO: DARI TEKANAN EKOLOGIS HINGGA TERBENTUKNYA KELOMPOK RELAWAN BUMI HIJAU SEKOLAH PESISIR.....	29
2.1 Dusun Bedono	29

2.1.1 Lokasi dan Gambaran Umum Geografis Dusun Bedono	29
2.1.2 Perubahan Lanskap Dusun Bedono	31
2.1.3 Gambaran Umum Kondisi Masyarakat Dusun Bedono	38
2.2 Kelompok Relawan Bumi Hijau Sekolah Pesisir.....	44
2.2.1 Sejarah Terbentuknya Kelompok	46
2.2.2 Program Konservasi Pesisir.....	48
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM KONSERVASI KELOMPOK RELAWAN BUMI HIJAU SEKOLAH PESISIR	53
3.1 Ekspansi Pengalaman Tekanan Ekologis dan Pemantik Urgensi Konservasi	53
3.1.1 Pemahaman Konservasi sebagai “Perawatan”	57
3.2 Pengetahuan Ekologis Lokal dalam Pengembangan Konservasi.....	59
3.2.1 Praktik Konservasi yang Lahir dari Kebiasaan Menanam	60
3.2.2 Inovasi Metode Penanaman <i>Mangrove</i> sebagai Bentuk pengajaran kelompok	65
3.2.3 Usaha Pengumpulan Sedimentasi hingga Rekayasa Rumpon Bambu	67
3.3 Dari Motivasi Konservasi menuju Usaha Substitusi Penghasilan	72
3.3.1 Peluang Substitusi Ekonomi melalui Keberlimpahan Hasil Rumpon Kerang Hijau	73
3.3.2 Peran Sub-Kelompok Perempuan dalam Inovasi UMKM	76
3.4 Kendala Konservasi saat Pelaksanaan Program Konservasi.....	80
3.4.1 Benturan Alam dan Hama	81
3.4.2 Hambatan Faktor Sosial	86
3.5 Relasi Kelompok dengan Eksternal	88
3.5.1 Wahana Lingkungan Hidup sebagai Pihak Pendukung.....	89
3.5.2 Relasi dengan Masyarakat Dusun Bedono	92
3.5.3 Relasi dengan Pemerintah	94
3.5.4 Relasi dengan Akademisi	97
3.5.5 Relasi dengan Media Massa	100
3.6 Hasil Temuan Lapangan dan Arah Analisis	102
BAB IV ANALISIS STRUKTURAL FUNGSIONAL DAN PERSPEKTIF PENGHUNIAN PADA KELOMPOK RELAWAN BUMI HIJAU SEKOLAH PESISIR	105

4.1 Kapasitas Sistem Menghadapi Tekanan Ekologis dan Mobilisasi Ekonomi: Analisis Skema <i>Adaptation</i>	106
4.2 Jaringan Relasi Multi-Pihak dan Kohesi Struktural: Analisis Skema <i>Integration</i>	109
4.2.1 Relasi Mutualisme Komunitas-Eksternal	110
4.2.2 Manajemen Keseimbangan Kesetaraan Internal	113
4.3 Batas Tekanan Lingkungan Pemantik Perumusan Tujuan Kolektif dan: Analisis Skema Goal-attainment	116
4.4 Reproduksi Nilai, Pengelolaan Penyimpangan Tujuan, dan Kosmologi Lokal: Analisis Skema Latency	120
4.5 Setelah AGIL Terpenuhi: Ketahanan yang Menghuni (<i>Dwelling</i>)	123
BAB V PENUTUP	129
5.1 Kesimpulan	129
5.2 Saran	131
5.2.1 Saran Teoritis	131
5.2.2 Saran Praktis	132
DAFTAR PUSTAKA	134
DAFTAR LAMPIRAN	140

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Nama Informan Penelitian	23
--	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	10
Bagan 3. 1 Bagan Analisis Temuan Lapangan	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Lokasi Penelitian, Dusun Bedono	30
Gambar 2. 2 Lanskap Desa Bedono dan sekitar nya sejak keberadaan proyek Tol Laut Semarang-Demak.....	32
Gambar 2. 3Keberadaan Proyek Tol Laut Semarang-Demak di Sekitar Perairan Desa Bedono	33
Gambar 2. 4Lanskap Desa Bedono dan sekitar nya pada tahun1985	35
Gambar 2. 5Lanskap Desa Bedono dan sekitar nya pada tahun 2007	35
Gambar 2. 6 Batas antara Daratan dan Perairan di Dusun Bedono	38
Gambar 2. 7 Proses Pemanenan Rumpon Kerang Hijau (Kiri) dan Area Penanaman Rumpon Kerang Hijau (Kanan)	40
Gambar 2. 8 Contoh jadwal perkiraan pasang surut untuk wilayah pesisir Semarang dan sekitarnya di Bulan Desember.....	42
Gambar 2. 9 Logo Bumi Hijau Sekolah Pesisir	45
Gambar 2. 10 <i>Green house</i> sebagai tempat pembibitan mangrove (kiri) & area konservasi di sekitar Dusun Bedono (kanan).....	49
Gambar 2. 11 Dokumentasi rapat bulanan yang diadakan pada bulan September 2025.....	50
Gambar 3. 1 Rumah Salah Satu Anggota yang sedang Ditinggikan Strukturnya. 56	
Gambar 3. 2 Area Pekarangan Depan Rumah Ibu Kotimah yang Dipenuhi Berbagai Tanaman.....	61
Gambar 3. 3 <i>Daduk</i> dirumah Pak Saiful	62
Gambar 3. 4 Pekarangan Depan Rumah Pak Manto Ditanami Mangrove dan Tanaman Lainnya.....	63
Gambar 3. 5 Kondisi Belakang Rumah Pak Yanto yang Ditanami Mangrove Secara Mandiri.....	64
Gambar 3. 6 Kerangka Dasar <i>Greenhouse</i> yang Terbuat Dari Bambu.....	67
Gambar 3. 7 Tiga Zona Pembagian Aliran Sedimen dari Hulu ke Hilir.....	69
Gambar 3. 8 Hasil Kerang Hijau dari Satu Batang Rumpon	74
Gambar 3.9 Kerajinan Aksesoris dan Pupuk Dari Cangkang Kerang Kreasi Ibu Kotimah.....	75
Gambar 3.10 Acara Pelatihan Pembuatan Kerupuk Kerang Hijau Dengan Pendampingan Dari Pihak WALHI Jateng	78
Gambar 3.11 Salah Satu Olahan Keripik Dari <i>Mangrove</i> Api-Api (<i>Avicennia</i>)... 80	
Gambar 3.12 Kondisi Salah Satu Area Penanaman <i>Mangrove</i> yang Diserang Hama Ulat Bulu	84
Gambar 3.13 Contoh Publikasi yang Dilakukan Pihak WALHI Jateng mengenai Suatu Acara Penanaman <i>Mangrove</i> di Bedono.....	92
Gambar 3.14 Bapak Agus Salim selaku Kepala Desa Bedono yang Mewakili Setiap Acara Penanaman.....	96
Gambar 3. 15 Kegiatan KKN dari Universitas Islam Sultan Agung	98

Gambar 3. 16 Kegiatan KKN dan penanaman <i>mangrove</i> dari tim 31 KKN Universitas Diponegoro	99
Gambar 3. 17 Salah Satu Contoh Liputan Penanaman di Dusun Bedono dari Tribun Jateng.....	101
Gambar 4.1 Salah Satu Bukti Kerusakan akibat Ombak yaitu Masjid yang Rusak pada Tahun 2020	107
Gambar 4.2. Suasana Santai yang Berusaha Dibangun oleh Para Pengurus ketika Mereka Sedang Membahas Sesuatu ataupun Ketika Menerima Tamu.....	114
Gambar 4. 3 Bentuk Kondisi Lingkungan Hidup Warga Bedono yang Telah Dikelilingi Air	117

